

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terbentuk dari beberapa subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Misalnya, fakultas merupakan suatu sistem yang terbentuk dari berbagai jurusan, yang merupakan subsistemnya. Sedangkan fakultas sendiri juga merupakan subsistem dari universitas.¹

Setiap subsistem didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Perubahan dalam subsistem tidak dapat dilaksanakan tanpa mempertimbangkan efeknya terhadap subsistem lainnya atau terhadap sistem secara keseluruhan. Semakin besar suatu organisasi, maka sistemnya semakin kompleks, sehingga semakin sulit untuk menyelaraskan tujuan dari semua subsistem agar searah dengan tujuan sistem secara keseluruhan.²

Sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan

¹ TM Book, *Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 3

² Ibid...

cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.³

Oleh karena itu, desainer sistem informasi menggunakan teknologi informasi seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya untuk menyimpan, mencari, mengirimkan, dan memanipulasi data guna membantu para pengambil keputusan menyaring dan membuat informasi mejadi lebih padat berisi.⁴

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah cara tertentu untuk menyediakan informasi semua transaksi yang berhubungan dengan keuangan kemudian mengolahnya serta melaporkannya dalam sebuah laporan keuangan dan menjadi patokan dari pengambilan suatu keputusan oleh manajemen agar tujuan dari suatu perusahaan daat tercapai dengan baik dan semakkin berkembang.⁵

Unsur-unsurnya terdiri dari informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, aturan prosedur yang digunakan sebagai pedoman saat bekerja, teknologi yang dimiliki perusahaan guna mendukung sistem yang ada, orang sebagai SDM yang menjalankan sebuah sistem atau teknologi yang ada.

³ Teguh Wahyono, *Sistem Informasi "Konsep Dasar, Analisis Desain, dan Implementasi"*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004) , hal. 117

⁴ TM Book, *Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi...*hal 4

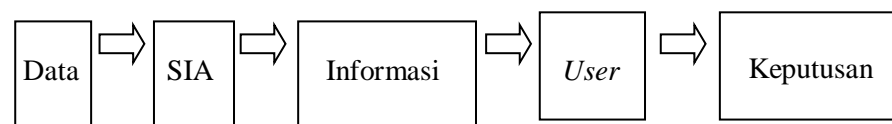
⁵ Samryn, *Pengantar Akuntansi Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuanga*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 3

SIA terdiri dari enam komponen, yaitu :

- a. *User* yang menggunakan sistem
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- d. *Software* yang digunakan untuk memproses data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, *peripheral device*, dan perangkat jaringan.
- f. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA.⁶

Gambar 2.1

Alur Sistem Informasi Akuntansi



Sumber : TM Book. 2017

Para pembuat keputusan membutuhkan informasi. Semakin besar keputusan, semakin besar pula kebutuhannya akan informasinya. Berikut ini adalah beberapa pembuat keputusan yang menggunakan informasi akuntansi.

- a. Individu

Anda menggunakan informasi akuntansi untuk mengelola rekening bank, mengevaluasi prospek pekerjaan baru, dan memutuskan apakah akan menyewa atau membeli.

⁶ TM Book, *Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi....*hal. 7

b. Pebisnis

Para manajer menggunakan informasi akuntansi untuk menyusun sasaran organi mereka. Mereka juga mengevaluasi kemajuan ke arah sasaran tersebut, dan mereka mengambil langkah-langkah perbaikan apabila diperlukan.

c. Investor

Para investor menyediakan uang agar bisnis berjalan. Untuk memutuskan apakah akan melakukan investasi, seseorang memperkirakan jumlah pendapatan atas investasi tersebut.

d. Kreditor

Sebelum memberikan pinjaman uang, suatu bank melakukan evaluasi kemampuan peminjam untuk melakukan pembayaran. Evaluasi ini mencakup laporan atas posisi keuangan peminjam dan proyeksi penghasilan.

e. Badan regulasi pemerintah

Sebagian besar organisasi menghadapi regulasi pemerintah.

f. Dinas pajak

Pemerintah lokal, negara bagian dan federal mengenakan pajak. Pajak penghasilan digambarkan dengan informasi akuntansi. Pajak penjualan tergantung pada penjualan perusahaan.

g. Organisasi nirlaba

Organisasi nirlaba seperti gereja, rumah sakit dan sekolah-sekolah juga menggunakan informasi akuntansi yang sama dengan perusahaan.⁷

3. Teknik Pendokumentasian Sistem

a. *Flowchart* (Diagram Alur)

Flowchart merupakan diagram simbolik yang menggambarkan aliran data. Aliran pemrosesan dalam *flowchart* digambarkan dengan simbol yang dihubungkan dengan garis berpanah.


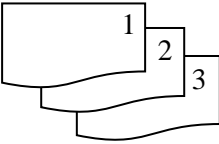


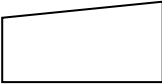
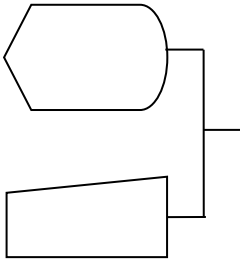

Ada 4 kategori simbol dalam *flowchart*, yaitu :

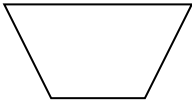


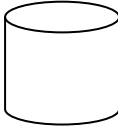
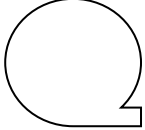
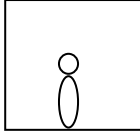
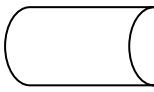
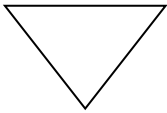
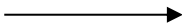
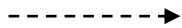
- 1) Input/output, menunjukkan sebuah input ke atau output dari sebuah sistem.
- 2) Pemrosesan, menunjukkan pemrosesan data, baik yang dilakukan secara elektronik maupun manual.
- 3) Penyimpanan, menunjukkan penyimpanan sebuah data.
- 4) Aliran dan lain-lainnya, mengidentifikasi aliran dari sebuah data, dimana *flowchart* dimulai dan berakhir, dimana sebuah keputusan diambil, dan bagaimana menambahkan keterangan dalam *flowchart*.⁸

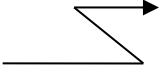
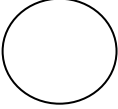
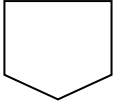
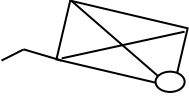

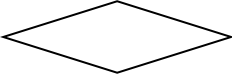
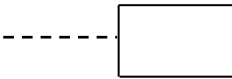
⁷ Horngren et.al, *Akuntansi edisi ke-6*, (Jakarta:PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006), hal. 5

⁸ TM Book, "*Sisttem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi*....hal. 46

Tabel 2.1
Simbol Bagan Alir

Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol-simbol Input/Output		
	Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan, dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer
	Dokumen rangkap	Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen dan pencetakan nomor dokumen dibagian depan pada bagian kiri atas
	<i>Input/Output</i> , Jurnal/Buku Besar	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media input dan output dalam sebuah bagan alir program. Menggambarkan jurnal dan buku besar dalam bagan alir dokumen
	Tampilan	Sebuah ditampilkan oleh alat <i>output on-line</i> seperti terminal CRT atau monitor komputer PC
	Pemasukan data <i>on-line</i>	Entri data oleh alat <i>on-line</i> seperti terminal CRT atau komputer pribadi
	Terminal CRT, Komputer pribadi	Simbol tampilan dan entri data digunakan bersama-sama untuk menggambarkan terminal CRT dan komputer pribadi
Simbol-simbol Pemrosesan		
	Pemrosesan komputer	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer, biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi

	Kegiatan manual	Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual
	Kegiatan campuran	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan dengan menggunakan alat selain komputer
	Kegiatan pemasukan data <i>off-line</i>	Sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sebuah alat pemasukan data <i>off-line</i> (entri data ke disket, register kas)
	Disk bermagnet	Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet, digunakan untuk menyimbolkan file induk (master file)
	Pita bermagnet	Data disimpan dalam sebuah pita bermagnet
	Disket bermagnet	Data disimpan dalam sebuah disket
	Penyimpanan <i>on-line</i>	Data disimpan sementara dalam file <i>on-line</i> dalam sebuah media direct access seperti disket
	Arsip	Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip: N = Urut nomor, A = Urut abjad, T = Urut tanggal
Simbol-simbol Arus dan Simbol Lain-lain		
	Arus dokumen atau pemrosesan	Arah arus dokumen atau pemrosesan, arus normal adalah ke kanan atau ke bawah
	Arus data atau informasi	Arah arus data atau informasi, sering digunakan untuk menunjukkan data yang dikopi dari sebuah dokumen ke dokumen lain

	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari sebuah lokasi ke lokasi lain melalui saluran komunikasi
	Penghubung dalam sebuah halaman	Menghubungkan bagan alir pada halaman yang sama. Penggunaan simbol ini adalah untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang saling melintang dan membingungkan
	Penghubung pada halaman berbeda	Menghubungkan bagan alir yang berada di halaman yang berbeda
	Arus barang	Perpindahan fisik barang, digunakan terutama dalam bagan alir dokumen
	Terminal	Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program, juga digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal
	Keputusan	Sebuah tahap pembuatan keputusan, digunakan dalam bagan alir program komputer untuk menunjukkan cabang bagi alternatif cara
	Anotasi	Tambahan penjelasan deskriptif atau keterangan, atau catatan sebagai klarifikasi

Sumber: Krismiaji. 2015

Ada 4 jenis *flowchart*, yaitu :

1) *Document flowchart*

Document flowchart ini menunjukkan aliran dokumen dan informasi antar departemen atau bidang tanggung jawab.⁹ Bagan alir dokumen (*document flowchart*) digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dari sistem manual, termasuk catatan akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar dan file), departemen organisasional yang terlibat dalam proses, dan

⁹ TM Book, "*Sisttem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi...*" hal. 48

aktivitas (baik yang bersifat administratif maupun fisik) yang dilakukan dalam departemen tersebut.¹⁰

2) *System flowchart*

System flowchart ini menunjukkan hubungan antara input, pemrosesan, dan output suatu sistem informasi.¹¹ Bagan alir sistem (*system flowchart*) menggambarkan aspek-aspek komputer dalam sebuah sistem. Bagan alir sistem ini menggambarkan relasi antara data input (sumber), file transaksi, program komputer, file utama, dan laporan output yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Bagan alir sistem juga mendeskripsikan jenis media yang digunakan oleh sistem tersebut, seperti pita magnetis, cakram magnetis, dan terminal.¹²

3) *Program flowchart*

Program flowchart ini menunjukkan urutan operasi logis kinerja komputer ketika mengeksekusi suatu program.¹³ Bagan alir program digunakan memberikan perincian secara operasional, yaitu untuk menilai kebenaran logika. Setiap program yang disajikan dalam bagan alir sistem harus memiliki sebuah bagan alir program pendukung yang mendeskripsikan logikanya.¹⁴

¹⁰ Hall, *Sistem Informasi Akuntansi edisi 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal. 83

¹¹ TM Book, *Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi*....hal. 48

¹² Hall, *Sistem Informasi Akuntansi edisi 4*....hal 83

¹³ TM Book, *Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi*....hal. 48

¹⁴ Ibid....hal. 94

4) *Analytic flowchart*

Analytic flowchart ini mengidentifikasi semua proses signifikan dan menekankan pada pemrosesan tugas yang menerapkan pengendalian.¹⁵

b. Diagram arus data

Logical data flow diagram atau data flow diagram (DFD) merupakan deskripsi dalam bentuk grafis mengenai sumber data, aliran data, proses transformasi, penyimpanan data, dan tujuan data (*Data destination*).¹⁶

Diagram arus data (*data flow diagram-DFD*) menggunakan simbol-simbol untuk menyajikan entitas, proses, arus data, dan penyimpanan data yang berkaitan dengan suatu sistem. Entitas dalam DFD adalah objek-objek eksternal dalam sistem yang dimodelkan. Entitas ini mewakili sumber dan tujuan dari data. Entitas dapat berupa sistem lain atau fungsi yang saling berinteraksi, atau berada diluar perusahaan, seperti pelanggan dan pemasok


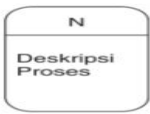


DFD Digunakan untuk menyajikan sistem dalam beberapa tingkat perincian dari yang sangat umum ke yang sangat tererinci. DFD banyak digunakan oleh analisis sitem untuk mewakili elemen logis dari sistem. Akan tetapi teknik ini tidak mewakili sistem fisisk. Dengan kata lain, DFD menunjukkan tugas logis yang sedang dilakukan, namun tidak menunjukkan cara melakukannya atau siapa

¹⁵ TM Book, "*Sisttem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi*", hal. 48

¹⁶ Ibid....

(atau apa) yang melakukannya. Misalnya DFD tidak menunjukkan apakah proses persetujuan penjualan terpisah fisik dari proses penagihan agar sesuai dengan tujuan pengendalian internal.¹⁷

Gambar 2.2
Simbol Diagram Arus Data

Simbol	Deskripsi
	Sumber input atau tujuan output data
	Proses yang dipicu atau didukung oleh data
	Penyimpanan data seperti file transaksi, file utama, atau file referensi
	Arah arus data

Sumber : James A Hall. 2007

c. Diagram Relasi Entitas

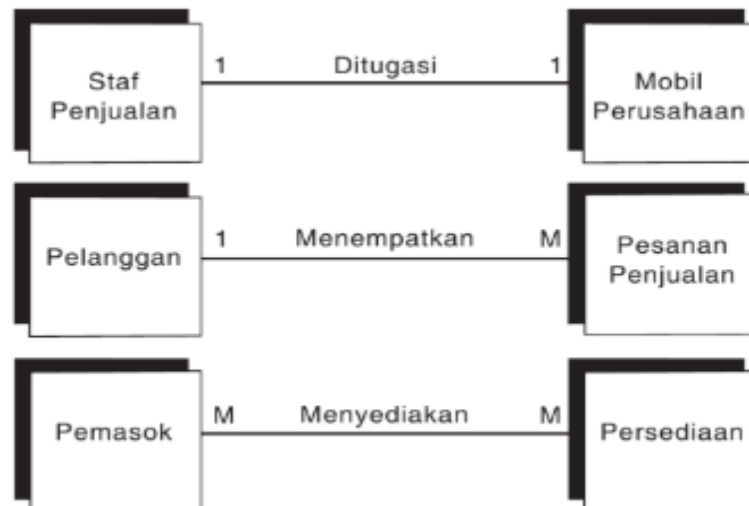
Diagram Relasi Entitas (*entity relation-ER*) adalah teknik dokumentasi yang digunakan untuk menyajikan relasi antara entitas. Entitas adalah sumber daya fisik (mobil, kas, atau persediaan), kegiatan (memesan, persediaan, menerima kas, atau mengirim barang), pelaku (staf penjualan, pelanggan atau pemasok yang digunakan oleh organisasi untuk mendapatkan data).¹⁸

¹⁷ Hall, *Sistem Informasi Akuntansi edisi 4*...hal. 79

¹⁸ Ibid....hal. 80

Gambar 2.3

Simbol Diagram Relasi Entitas



Sumber : James A Hall. 2007

B. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

1. Pengertian Siklus Penjualan

Siklus penjualan adalah suatu rangkaian penjualan yang terjadi secara berulang-ulang kemudian diikuti dengan adanya proses perekaman data dan informasi bisnis. Siklus ini diawali dengan penerimaan order dari pelanggan dan diakhiri dengan proses pembayaran oleh pelanggan tersebut.¹⁹

Fungsi kegiatan dalam siklus penjualan yaitu:

- a. Memberikan informasi dan melayani pertanyaan mengenai produk kepada calon pelanggan.

¹⁹ Cenik Ardana & Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal. 127

- b. Menerima order pembelian produk dari pelanggan.
- c. Menyiapkan kontrak dari order penjualan
- d. Menyiapkan order dari pelanggan, baik barang ataupun jasa.
- e. Mengirimkan pengiriman produk.
- f. Menyiapkan faktur penjualan.
- g. Melakukan penagihan atas piutang.
- h. Menerima pembayaran atas piutang.
- i. Melaksanakan proses akuntansi, yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, pemeliharaan dari kartu piutang dan buku besar, menyiapkan laporan akuntansi.²⁰

2. Fungsi Terkait Siklus Penjualan

Terdapat beberapa fungsi/bagian yang terkait dengan siklus penjualan, antara lain:

a. Fungsi penjualan

Kontak pertama yang akan dilakukan oleh pelanggan adalah dengan fungsi penjualan. Fungsi penjualan ini bertugas sebagai:

- 1) Memberikan informasi dan melayani pertanyaan mengenai produk kepada calon pelanggan.
- 2) Menerima order pembelian produk dari pelanggan.
- 3) Berkoordinasi dengan fungsi keuangan mengenai persetujuan kredit
- 4) Menyiapkan kontrak penjualan.

²⁰ Cenik Ardana & Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*...hal. 128

- 5) Berkoordinasi dengan fungsi gudang untuk mengetahui informasi mengenai status dan penyiapan barang yang telah dipesan.
- 6) Berkoordinasi dengan fungsi pengiriman untuk proses pengiriman dari barang.
- 7) Menyiapkan faktur penjualan.

b. Fungsi Gudang

Fungsi utama dari fungsi gudang dalam siklus penjualan, yaitu:

- 1) Memberikan laporan mengenai status barang kepada fungsi penjualan
- 2) Menyiapkan barang yang telah dipesan
- 3) Menyiapkan nota barang yang keluar
- 4) Berkoordinasi dengan fungsi pengiriman untuk proses kirim barang.
- 5) Membuat catatan pada kartu gudang.²¹

c. Fungsi Pengiriman

Fungsi utama dari fungsi pengiriman dalam siklus penjualan, yaitu:

- 1) Menerima barang dari gudang penyimpanan
- 2) Mencocokkan antara barang dengan salinan dari order penjualan
- 3) Melakukan pengemasan barang
- 4) Menyiapkan dokumen pengiriman barang
- 5) Mengirimkan barang yang telah dipesan

²¹ Cenik Ardana & Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*...hal 128-130

6) Memintakan tanda tangan pada surat tanda terima barang kepada pelanggan

d. Fungsi Keuangan

Fungsi utama dari fungsi keuangan dalam siklus penjualan, yaitu:

- 1) Memberikan informasi mengenai kebijakan kredit kepada fungsi penjualan
- 2) Menyetujui syarat kredit
- 3) Melakukan penagihan piutang
- 4) Menerima pembayaran piutang dari pelanggan

e. Fungsi Akuntansi

Fungsi utama dari fungsi akuntansi dalam siklus penjualan, yaitu:

- 1) Memeriksa kelengkapan kebenaran dari faktur penjualan beserta semua dokumen pendukung.
- 2) Mencatat faktur penjualan pada buku besar pembantu piutang
- 3) Mencatat faktur penjualan pada buku jurnal penjualan
- 4) Mencatat penerimaan piutang pada jurnal penerimaan kas dan buku besar pembantu piutang
- 5) Membuat laporan atas penjualan
- 6) Membuat laporan piutang menurut umur.²²

²²Cenik Ardana & Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*....hal. 130

3. Prosedur Penjualan Tunai

Sistem penjualan tunai adalah sebuah sistem untuk menjual sebuah barang kepada pelanggan dengan melakukan pembayaran diawal sebelum barang tersebut diserahkan.²³

Prosedur yang akan membentuk sebuah sistem penjualan tunai yaitu:

a. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur order penjualan, bagian penjualan menerima order dan membuatkan faktur penjualan kepada pembeli. Setelah pembeli membayar tagihan, maka bagian gudang akan mengirimkan barang kepada pembeli.

b. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur penerimaan kas, bagian kasa akan menerima pembayaran dan memberikan tanda bahwa pembeli telah melakukan pembayaran ke kasa (berupa pemberian cap tanda lunas pada faktur dan berupa pita register kas).

c. Prosedur pembungkusan dan penyerahan barang

Dalam prosedur pembungkusan dan penyerahan barang, bagian pengiriman akan mengantarkan barang kepada pembeli.

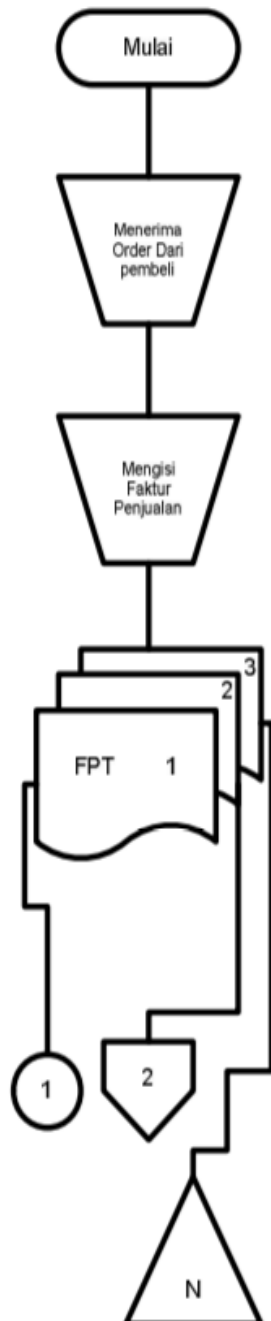
d. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam prosedur pencatatan penjualan tunai, bagian akuntansi akan melakukan pencatatan terhadap barang yang telah terjual.²⁴

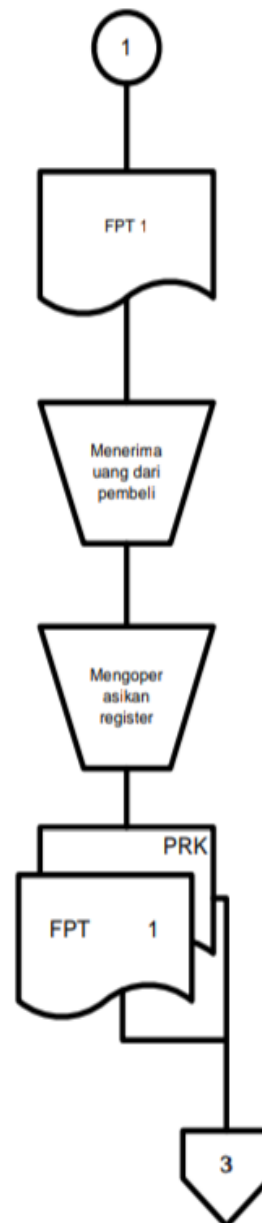
²³ Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), hal 79

Gambar 2.4
Flowchart Sistem Penjualan Tunai

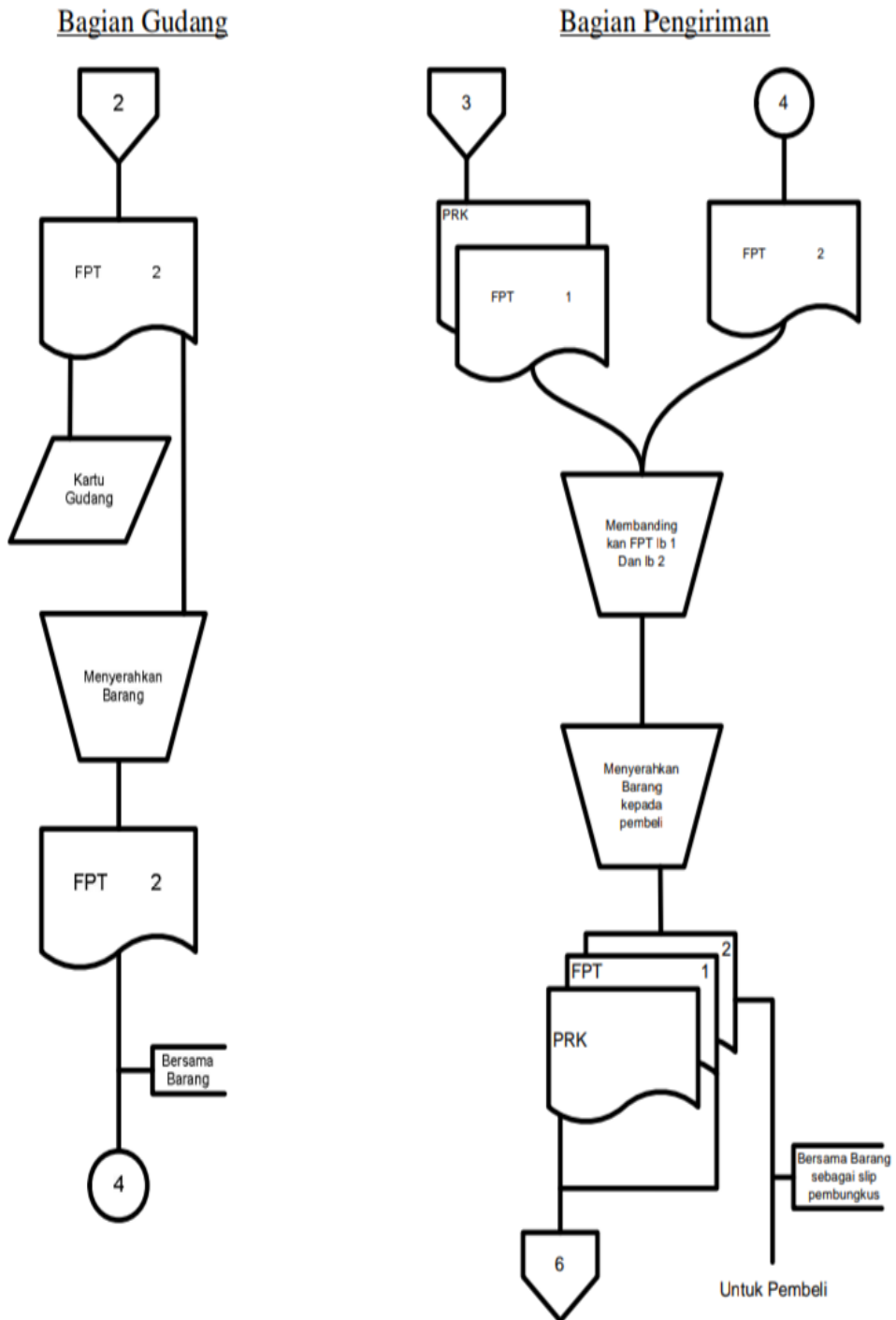
Bagian Order Penjualan



Bagian Kas

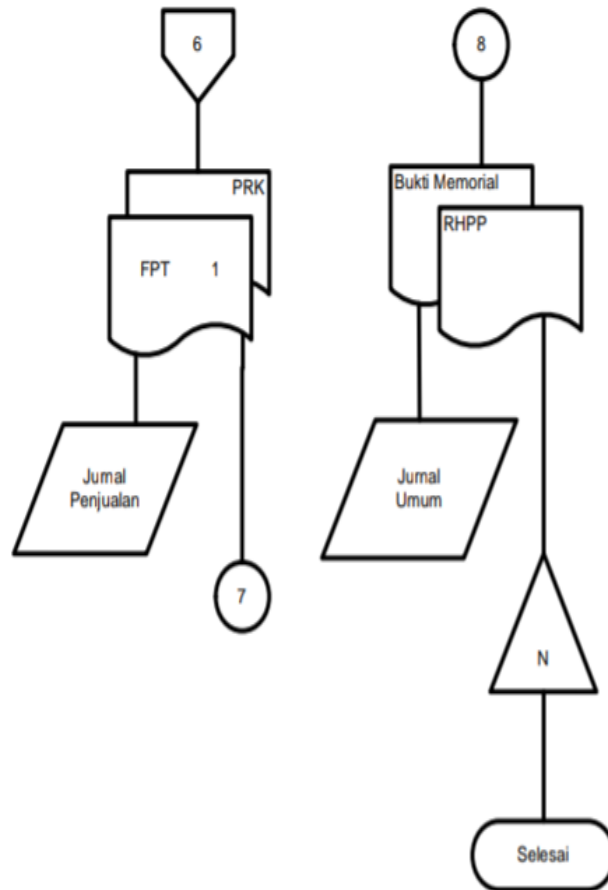


Sumber: eprints.uny.ac.id diakses pada tanggal 10 Februari 2020

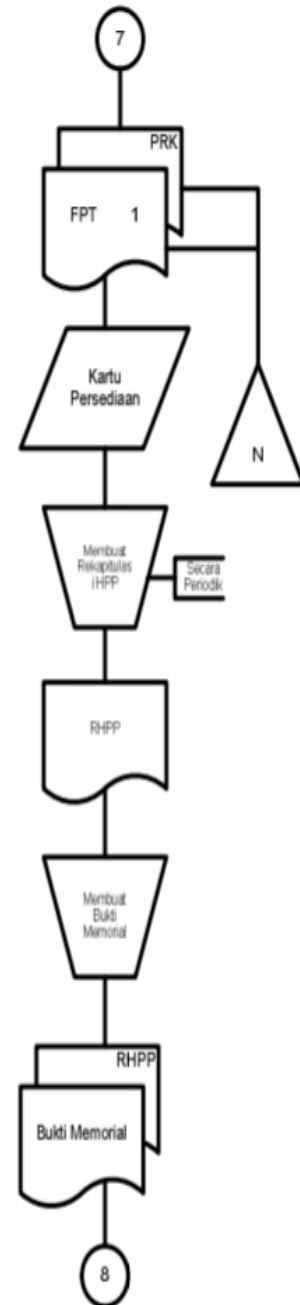


Sumber: eprints.uny.ac.id diakses pada tanggal 10 Februari 2020

Bagian Jurnal



Bagian Kartu Persediaan



FPT = Faktur Penjualan Tunai

PRK = Pita Kas Register

RHPP = Rekapitulasi Harga Pokok

Sumber: eprints.uny.ac.id diakses pada tanggal 10 Februari 2020

1) Bagian Order Penjualan

- a) Menerima pesanan pembeli
- b) Mengisi formulir faktur penjualan tunai rangkap 3
- c) Mengirimkan faktur penjualan tunai kepada:

Lembar ke-1: diserahkan kepada pembeli untuk pembayaran ke kasa

Lembar ke-2: diserahkan kepada bagian pengiriman bersamaan dengan barang

Lembar ke-3: akan diarsipkan berdasarkan nomor urut faktur penjualan tunai oleh penjualan untuk kepentingan perhitungan bonus pengendalian penjualan.²⁵

2) Bagian Kasa

- a) Menerima faktur penjualan tunai lembar 1
- b) Menerima pembayaran dari pembeli sejumlah dengan faktur penjualan tunai.
- c) Mengoperasikan mesin register kas untuk memeriksa jumlah perhitungan dan menghasilkan pita register kas.
- d) Memberikan tanda lunas pada faktur penjualan tunai lembar 1 dan menempelkan pita register kas.

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi...* hal. 84

- e) Menyerahkan faktur penjualan tunai lembar 1 dan pita register kas kepada pembeli untuk pengambilan barang pada bagian pengiriman.
 - f) Menyetorkan hasil penjualan ke bank dan menerima bukti setor bank.
 - g) Menyerahkan bukti setor bank kepada bagian akuntansi.
- 3) Bagian Pembungkus
- a) Menerima faktur penjualan tunai lembar 2 dan barang dari bagian order penjualan.
 - b) Memeriksa barang sesuai dengan faktur penjualan tunai.
 - c) Membungkus barang dan menempelkan faktur penjualan tunai lembar 2 pada bagian luar pembungkus untuk tanda pengenal barang.
 - d) Menerima faktur penjualan tunai lembar 1 yang telah diberi cap tanda lunas dan pita register dari pembeli
 - e) Memeriksa apakah faktur penjualan tunai lembar 1 telah benar-benar ada tanda lunas.
 - f) Mencocokkan faktur penjualan tunai lembar 1 dan 2 yang ada dalam pembungkus.
 - g) Menyerahkan barang yang sesuai dengan faktur penjualan tunai lembar 1 dan lembar 2.

h) Mengirimkan faktur penjualan tunai lembar 1 dan pita register kas pada bagian akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan tunai.²⁶

4) Bagian Akuntansi

- a) Menerima faktur penjualan tunai lembar 1 dan pita register kas lalu mengecek kebenarannya.
- b) Menggunakan faktur penjualan tunai lembar 1 sebagai sumber dan pita register sebagai dokumen pendukung untuk mencatat transaksi penjualan dalam catata.
- c) Mengarsipkan secara permanen faktur penjualan tunai lembar 1 dan pita register kas berdasarkan nomor urut faktur.
- d) Menerima bukti setor bank setiap harinya dengan jumlah dari keseluruhan faktur penjualan tunai.
- e) Pada setiap periode tertentu, bagian akuntansi akan membuat laporan dari penjualan barang.²⁷

²⁶ Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi...* hal. 84-85

²⁷ Ibid....hal. 85-86

C. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

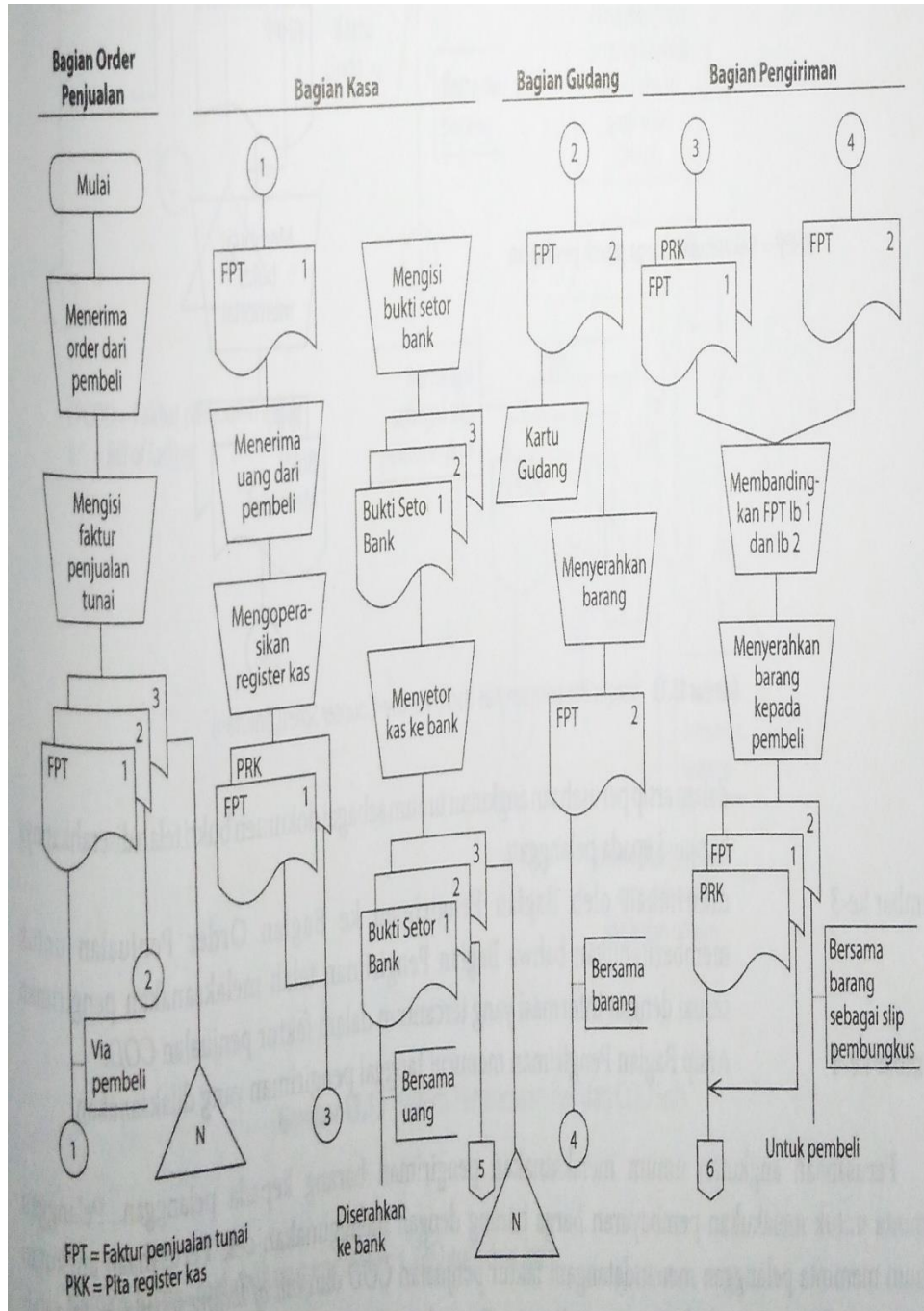
1. Pengertian Penerimaan Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid dan secara historis sangatlah peka terhadap pengendalian. Kas mencakup mata uang dan kertas-kertas berharga seperti cek. Dalam sebagian besar bisnis, cek menggantikan sejumlah besar uang tunai. Transaksi-transaksi kas juga dapat berlangsung elektronik secara total yang tidak melibatkan mata uang maupun cek.

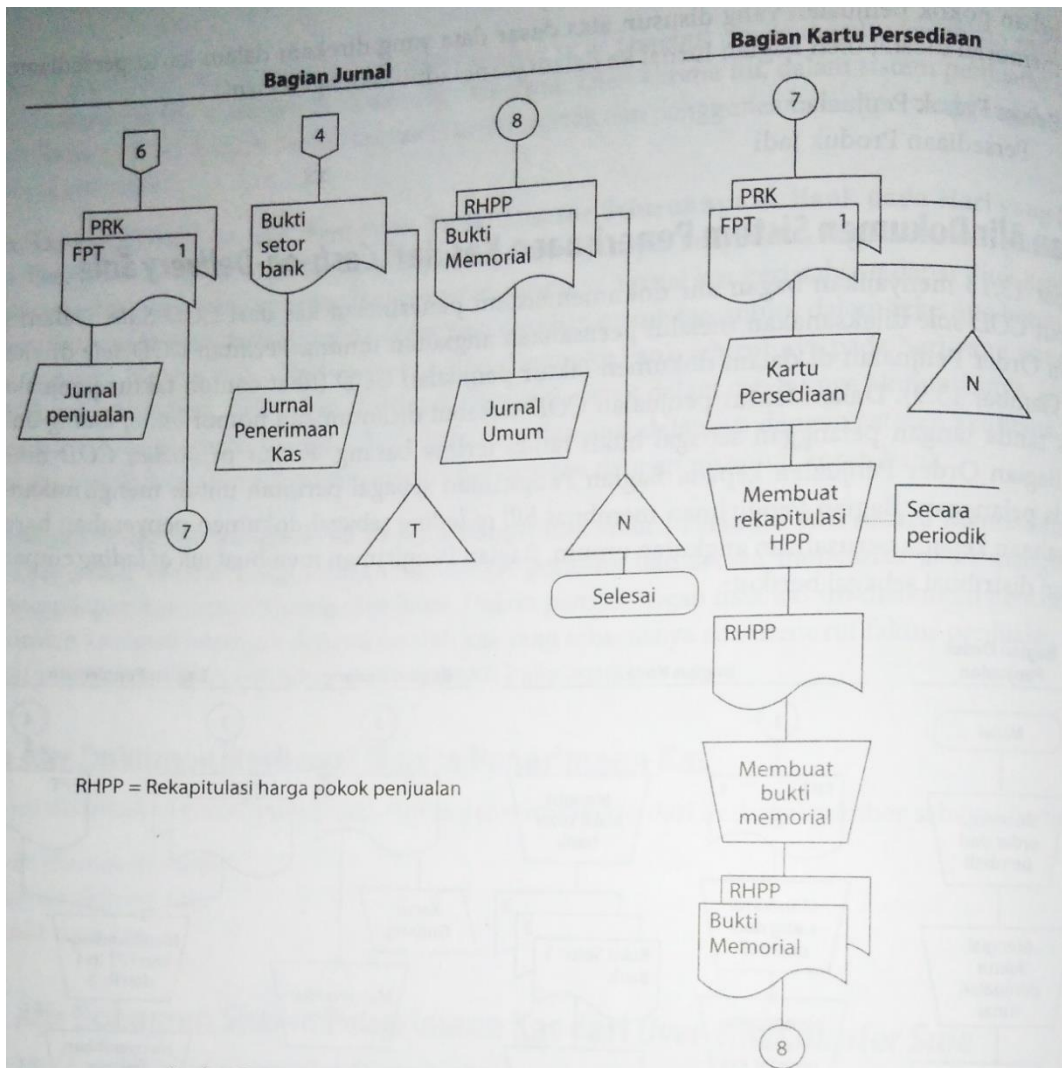
Tujuan dasar setiap aplikasi penerimaan kas adalah meminimalkan kerugian. Prosedur-prosedur seperti penyimpanan segera penerimaan kas, sentralisasi penanganan kas, penyelenggaraan saldo kas minimal, dan pencatatan segera atas transaksi-transaksi kas merupakan teknik-teknik pengendalian yang mendasar. Perlindungan fisik seperti register kas, kotak penyimpanan, pencarian segera atas cek dan akses terbatas terhadap area kas²⁸

²⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 379

Gambar 2.5
Flowchart Penerimaan Kas



Sumber: Mulyadi, 2016



Sumber: Mulyadi. 2016

Sumber penerimaan kas terbesar dari perusahaan adalah berasal dari penjualan tunai. Dalam sebuah sistem penerimaan kas dari penjualan tunai ini mengharuskan bahwa:

- a. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus disetorkan ke bank dengan segera. Dalam proses penyeteroran ini haruslah dilakukan oleh pihak lain, yaitu selain kasir untuk melakukan *internal check*.
- b. Penerimaan kas dari transaksi penjualan secara tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit. Ini harus melibatkan bank yang menerbitkan kartu kredit dalam pencatatan penerimaan kas.²⁹

2. Fungsi Terkait dalam Penerimaan Kas

Fungsi yang terkait didalam penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu:

a. Fungsi penjualan

Fungsi penjualan ini bertanggung jawab untuk menerima semua order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, kemudian menyerahkannya kepada pembeli guna kepentingan pembayaran kepada fungsi kas. Dalam hal ini fungsi kas berada pada bagian order penjualan.

b. Fungsi kas

Fungsi kas ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli, dalam hal ini fungsi kas berada pada bagian kasa.

²⁹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*....hal 379

c. Fungsi gudang

Fungsi gudang ini bertanggung jawab dalam mempersiapkan pesanan yang diminta oleh pembeli, kemudian menyerahkan pesanan tersebut kepada fungsi pengiriman. Dalam hal ini fungsi kas berada pada bagian gudang.

d. Fungsi pengiriman

Fungsi pengiriman ini bertanggung jawab dalam proses pengemasan dan mengirimkan barang yang sudah dibayar oleh pembeli. Dalam hal ini fungsi kas berada pada bagian pengiriman.

e. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi ini bertanggung jawab dalam mencatat penjualan, penerimaan kas dan laporan transaksi penjualan.

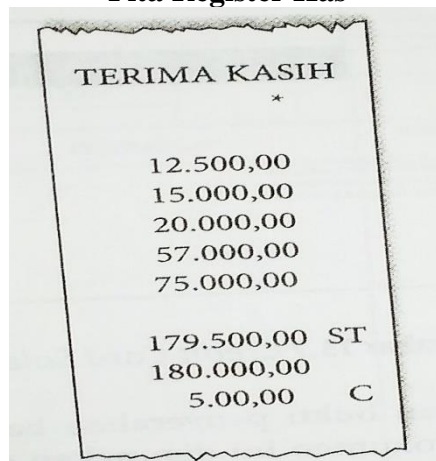
Informasi yang diperlukan oleh seorang manajemen dari penerimaan kas dalam transaksi penjualan tunai, yaitu:

- a. Jumlah pendapatan dari penjualan menurut jenis produk selama jangkawaktu tertentu.
- b. Jumlah kas yang diterima dari transaksi penjualan tunai.
- c. Jumlah harga pokok dari produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
- d. Nama serta alamat dari pembeli. Informasi ini sangat diperlukan untuk penjualan produk tertentu. Akan tetapi pada umumnya informasi mengenai nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen.

b. Pita register kas

Dokumen pita register kas ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan dengan cara mengoperasikan mesin register kas dan merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas. Pita register kas ini menjadi dokumen pendukung dari faktur penjualan tunai yang dicatat dalam sebuah jurnal penjualan.³²

Gambar 2.7
Pita Register Kas



Sumber: Mulyadi. 2016

³² Mulyadi, *Sistem Akuntansi*....hal. 387

c. *Credit card sales slip*

Dokumen *credit card sales slip* ini dicetak oleh *credit card center* bank yang telah menerbitkan kartu kredit dan kemudian diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit. Dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uangnya dari bank yang telah mengeluarkan kartu kredit, untuk penjualan yang telah dilakukan oleh pemegang kartu kredit.³³

Gambar 2.8
Credit Card Sale Slip

542195

CARDHOLDER

DATE INITIALS

AUTHORIZATION CODE

CHECK/BILL NUMBER

MERCHANT COPY

MERCHANT

DESCRIPTION	AMOUNT
TOTAL	Rp

CARDHOLDER SIGNATURE

X

THE AMOUNT OF THE CHARGES RECORDED HERE ON WERE INCURRED BY ME SUBJECT TO THE TERMS AND CONDITIONS OF MY/OUR AGREEMENT WITH THE CARD ISSUER AND RECEIPT OF THE SERVICE OR MERCHANDISE IS HEREBY ACKNOWLEDGED BY ME

SALES SLIP

Sumber: Mulyadi. 2016

³³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*....hal. 387

d. *Bill of lading*

Dokumen ini merupakan sebuah bukti penyerahan barang dari perusahaan yang melakukan transaksi penjualan kepada perusahaan angkutan umum.³⁴

Gambar 2.9
Bill of Lading

NOMOR SURAT ORDER PENGIRIMAN				KODE PELANGGAN				NOMOE SURAT ORDER PELANGGAN		TGL DITERIMA	TGL KIRIM YG DIMINTA	DIKIRIM DARI	BACK ORDER DARI
NOMOR	LOKASI	DEPT	BATAS KREDIT	JENIS					TGL ; BLN ; T	TGL ; BLN ; T			
SEBUTKAN NOMOR INI PADA SETIAP SURAT YANG BERKAITAN DENGAN ORDER PEMBELIAN INI KODE PEMBEBANAN BIAYA ANGKUT 1. DITAGIH 2. BAYAR DIMUKA 3. BAYAR DIMUKA DAN DITAMBAHKAN 4. ANGKUTAN KITA													
ISTILAH DENGAN HURUF CETAK DITERIMA OLEH _____ TANGGAL _____ Sebutkan kekurangan yang Saudara temukan pada saat menerima kiriman barang kami. Tunjukkan nomor katalog barang jika menjelaskan kekurangan yang Saudara temukan.													
DIKIRIM MELALUI				JML KALI ANGKUT				TGL KIRIM	PARCEL POS	JUMLAH BIAYA ANGKUT			
									Rp	Rp			
JENIS YG DIPESAN	JENIS YG DIKIRIM	NOMOR KATALOG	UNIT	KETERANGAN				KUANTITAS BACK ORDER	JENIS YG DIBATALKAN	BERAT			
JUMLAH UNIT YANG DIKIRIM				PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM				JUMLAH BERAT YANG DIKIRIM					
Manajer Bagian Pengiriman													

Sumber: Mulyadi. 2016

³⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi....* hal. 388

f. Bukti setor bank

Bukti setor bank ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti bahwa telah menyetorkan kas ke bank. Dokumen ini dibuat sebanyak 3 lembar untuk kemudian disetor ke bank untuk ditandatangani dan di cap oleh pihak bank. 2 lembar tembusannya kemudian diminta oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor ke bank ini kemudian diserahkan kepada bagian akuntansi dan dipakai sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai kedalam jurnal penerimaan kas.³⁶

Gambar 2.11
Bukti Setor Bank

BANK ARTA SELAMAT Yogyakarta		No. 987679 Tgl.	
BUKTI SETOR BANK			
Nama:	Bank	No. Cek	Jumlah Rupiah
No. Rekening			
Tanda Tangan Penyetor	Credit Card Sales Slip		
	Uang tunai		
	Jumlah		
Jumlah Rupiah			Pengesahan Bank
.....			
.....			

Sumber: Mulyadi. 2016

³⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*....hal. 390

g. Rekapitulasi beban pokok penjualan

Dokumen ini digunakan fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Rekapitulasi beban pokok penjualan merupakan dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.³⁷

4. Catatan Akuntansi dalam Sistem Penerimaan Kas

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari transaksi penjualan secara tunai yaitu:

a. Jurnal penjualan

Jurnal ini digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Apabila sebuah perusahaan menjual berbagai macam jenis produk, maka manajemen akan memerlukan informasi mengenai penjualan setiap jenis produk selama jangka waktu tertentu.

b. Jurnal penerimaan kas

Jurnal ini digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai macam sumber, yaitu penjualan tunai.

c. Jurnal umum

Jurnal ini digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

d. Kartu persediaan

³⁷ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*....hal. 391

Kartu persediaan ini digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang telah dijual. Kartu persediaan ini diadakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

e. Kartu gudang

Catatan kartu gudang ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena dalam catatan ini hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Kartu gudang ini digunakan fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.³⁸

5. Jaringan Prosedur Sistem Penerimaan Kas

Jaringan prosedur yang membentuk sebuah sistem penerimaan kas dari transaksi penjualan tunai yaitu sebagai berikut:

a. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur order penjualan ini, fungsi penjualan menerima order pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk kemudian memungkinkan pembeli melakukan pembayaran ke fungsi kas dan untuk fungsi gudang serta fungsi pengiriman dalam menyiapkan barang.

³⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*.... hal. 391-392

b. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur penerimaan kas ini, fungsikas menerima kas dari pembayaran dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran untuk kemudian digunakan untuk mengambil barang.

c. Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur penyerahan barang, fungsi pengiriman akan menyerahkan barang kepada pembeli.

d. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam prosedur pencatatan penjualan tunai, fungsi akuntansi akan melakukan pencatatan atas penjualan tunai dalam jurna penjualan dan penerimaan kas.³⁹

e. Prosedur penyetoran kas ke bank

Dalam prosedur penyetoran kas ke bank , fungsi kas menyetorkan kas yang telah diterima dari transaksi penjualan secara tunai ke bank dalam jumlah penuh.

f. Prosedur pencatatan penerimaan kas

Dalam prosedur pencatatan penerimaan kas, fungsi akuntansi akan mencatat penerimaan kas kedalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

³⁹Mulyadi, *Sistem Akuntansi*....hal. 392

g. Prosedur pencatatan beban pokok penjualan

Dalam prosedur pencatatan beban pokok penjualan, fungsi akuntansi akan membuat rekapitulasi dari beban pokok penjualan berdasarkan data yang telah dicatat dalam kartu persediaan.⁴⁰

D. Penelitian Terdahulu

Dito⁴¹, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Koperasi Wahana Murti Sukabumi sudah memadai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Data yang digunakan diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapat yaitu belum memadainya kelima komponen dari Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di koperasi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bernardus Dito dengan peneliti sekarang adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel penjualan didalam fokus penelitiannya. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh Bernardus Dito lebih memfokuskan terhadap penjualan saja sedangkan penelitian sekarang variabel penelitiannya memiliki tambahan variabel yaitu penerimaan kas.

⁴⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*....hal. 393

⁴¹ Bernardus Dito, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas(studi kasus Koperasi Wahana Murti Sukabumi*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember.

Nugroho⁴², tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang digunakan oleh Batik Pamanca. (2) merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web yang dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Batik Pamanca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah research and development. Data yang digunakan diperoleh dengan cara studi kepustakaan dan wawancara. Hasil yang didapat yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Batik Pamanca masih manual dan belum memiliki pengendalian internal serta pembagian tugas yang jelas. Pencatatan tidak dilakukan secara rutin sehingga ketersediaan akan informasi mengenai catatan-catatannya sangat terbatas dan tidak akurat . Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ambar Puspa Arum dan Mahendra Adhi Nugroho dengan peneliti sekarang adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel penerimaan kas didalam fokus penelitiannya. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh Ambar Puspa Arum dan Mahendra Adhi Nugroho memfokuskan terhadap penerimaan kas saja sedangkan penelitian sekarang variabel penelitiannya memiliki tambahan variabel yaitu penjualan. Penelitian yang sekarang hanya membansingkan penerapan sistem informasi akuntansi yang telah ada dalam perusahaan dengan karya-karya ilmiah, sedangkan penelitian yang dilakukan Ambar

⁴² Ambar Puspa Arum dan Mahendra Adhi Nugroho, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pamanca*, Jurnal Nominal Vol VI Nomor 1, 2017

dan Mahendra lebih mengedepankan pada perancangan sistem berbasis web.

Wicaksono⁴³, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara komputerisasi sesuai kebutuhan dari Al-Ishba Karpet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapat yaitu masih manualnya sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan. sistem yang baru akan memberikan kemudahan dalam mengolah transaksi penjualan dan meminimalisir kesalahan, serta sesuai dengan kebutuhan Al-Ishba Karpet. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Angki Wicaksono dengan peneliti sekarang adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel penjualan didalam fokus penelitiannya. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh Angki Wicaksono lebih memfokuskan terhadap penjualan saja sedangkan penelitian sekarang variabel penelitiannya memiliki tambahan variabel yaitu penerimaan kas.

Budi⁴⁴, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang telah diterapkan dan sistem berbasis web yang sesai dan cocok diterapkan pada Ayam Geprek Mantap..

⁴³ Angki Wicaksono, *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Al Ishba Karpet*, 2012

⁴⁴ Ragil Setia Budi, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis WEB Pada Rumah Makan Ayam Geprek Mantap*, 2016

Penelitian ini merupakan penelitian pengembang. Data yang digunakan diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapat yaitu masih manualnya proses pencatatan penjualan dan metode yang digunakan dalam sistem berbasis web ini adalah SDLC (*System Development Life Cycle*). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ragil dengan peneliti sekarang adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel penjualan didalam fokus penelitiannya. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh Ragil merupakan penelitian pengembangan dan lebih terfokus dalam pembuatan sistem dengan basis web, sedangkan penelitian Penelitian yang sekarang hanya membandingkan, mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi yang telah ada dalam perusahaan dengan karya-karya ilmiah dan membuat flowchart.

Wijaya⁴⁵, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem penerimaan kas yang diterapkan dan memberikan rancangan yang relevan dengan TX Travel Babarsari Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Data yang digunakan diperoleh dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil yang didapat yaitu sistem yang diterapkan selama ini tidak sesuai dengan kajian teori. Rancangan sistem akuntansi penerimaan kas belum berjalan dengan baik sehingga perlu adanya perubahan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ragil

⁴⁵ Dionisius Dimas Andi Wijaya, *Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas (studi kasus di TX Travel Babarsari Yogyakarta)*, 2014

dengan peneliti sekarang adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel penerimaan kas didalam fokus penelitiannya. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh ragil merupakan penelitian studi kasus dan lebih terfokus dalam perancangan sistem penerimaan kasnya, sedangkan penelitian Penelitian yang sekarang merupakan penelitian kompasrasi dan menggunakan tambahan variabel yaitu penjualan serta hanya membandingkan, mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi yang telah ada dalam perusahaan dengan karya-karya ilmiah dan membuat flowchart.

Setyawan⁴⁶, tujuan dari penelitan ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berbasis web sesuai dengan Souvenir Jogja. Data yang digunakan diperoleh dengan cara wawancara, dokumentasi dan obssevasi. Hasil yang didapat yaitu masih manualnya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan dan berdasarkan analisis kelayakan teknik, operasional, ekonomi hukum menyatakan bahwa SIA Penerimaan kas yang berbasis web layak untuk dikembangkan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dengan peneliti sekarang adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel penerimaan kas didalam fokus penelitiannya. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh Setyawan

⁴⁶ Heru F. Setyawan, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis WEB pada Souvenir Jogja*,

merupakan penelitian pengembangan dan lebih terfokus dalam perancangan sistem penerimaan kas berbasis web, sedangkan penelitian Penelitian yang sekarang merupakan penelitian komparasi dan menggunakan tambahan variabel yaitu penjualan serta hanya membandingkan, mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi yang telah ada dalam perusahaan dengan karya-karya ilmiah dan membuat flowchart.

Pratiwi⁴⁷, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan apakah sistem tersebut berjalan dengan baik serta mencari alternatif perancangannya pada Rumah Makan Warung Sederhana Sate dan Tongseng Pak H. Budi Asli Solo. Data yang digunakan diperoleh dengan cara studi pustaka dan penelitian lapangan. Hasil yang didapat yaitu masih manualnya sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan, terdapat perangkatan tugas di bagian kasir dan tidak adanya dokumen sebagai bukti dalam sistem penjualannya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dengan peneliti sekarang adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel penjualan didalam fokus penelitiannya dan sama-sama membuat flowchart. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi hanya menggunakan 1 variabel yaitu sistem informasi akuntansi penjualan sedangkan dalam penelitian yang sekarang.

⁴⁷ Devyana S. Pratiwi, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada RM. Warung Sederhana Sate dan Tongseng Pak H. Budi Asli Solo*

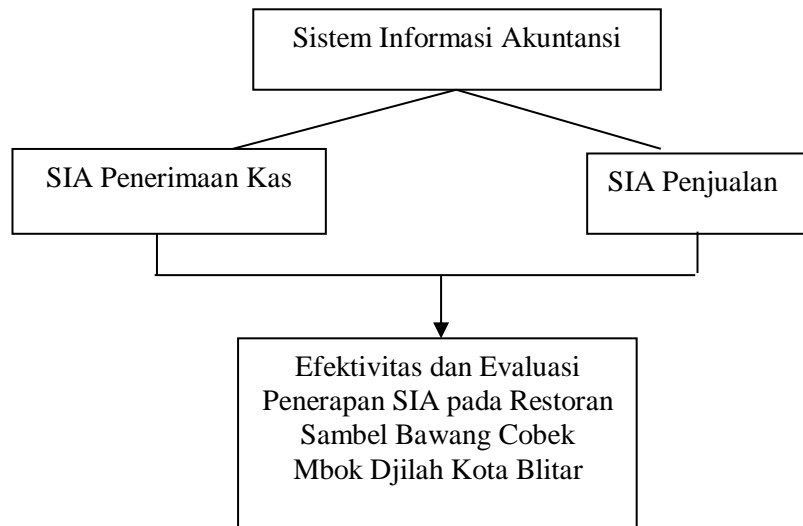
terdapat penambahan variabel, yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

Carlina⁴⁸, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sedang berjalan pada Restoran Pecel Lele Lela dan apakah sistem yang sedang berjalan telah efektif. Data yang digunakan diperoleh dengan cara studi pustaka dan penelitian lapangan. Hasil yang didapat yaitu tidak adanya bagian akuntansi sehingga tidak ada pencatatan akuntansinya dan masih efektifnya sistem penerimaan kas yang berjalan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dengan peneliti sekarang adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel penerimaan kas didalam fokus penelitiannya dan sama-sama membuat flowchart. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh Carlina hanya menggunakan 1 variabel yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan kas sedangkan dalam penelitian yang sekarang. terdapat penambahan variabel, yaitu sistem informasi akuntansi penjualan.

⁴⁸ Novita I. Carlina, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Restoran Pecel Lele Lela*

E. Kerangka Berpikir

Gambar 2.13
Kerangka Berpikir



Sumber: hasil olah pemikiran dari peneliti

Setiap perusahaan pastinya tidak terlepas dari sebuah sistem. Sistem ini digunakan untuk memastikan kegiatan operasional dapat berjalan sesuai prosedur dan untuk memaksimalkan efisiensi suatu perusahaan. Dalam akuntansi sistem ini disebut sistem informasi akuntansi yang merupakan hal paling penting dalam keseluruhan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah penjualan dan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan ini sangat penting dalam kelangsungan hidup dari usaha rumah makan ini. Jika diterapkan dengan baik dan terstruktur, maka bukan tidak mungkin jika usaha rumah makan ini dapat berkembang dengan penjualan tinggi dan menghasilkan penerimaan kas yang tinggi

pula. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat menilai seberapa efektif dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang ada pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah.